

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DIDESA SAMBI SIRAH
KECAMATAN WONOREJO KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA 1**



Oleh :
Achmad Bagus Maulana Fajar Nur Saputra
NIM: 202069070010

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul
SIRAH : ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI DESA SAMBI
KECAMATAN WONOREJO KABUPATEN PASURUAN

Disusun Oleh : Achmad Bagus Maulana Fajar Nur Saputra

Nim : 202069070010

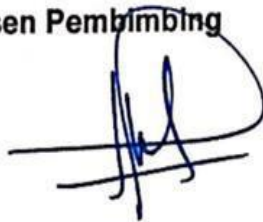
Program Studi : AGRIBISNIS

Telah diperiksa dan disetujui

Pasuruan, 02 Juli 2024

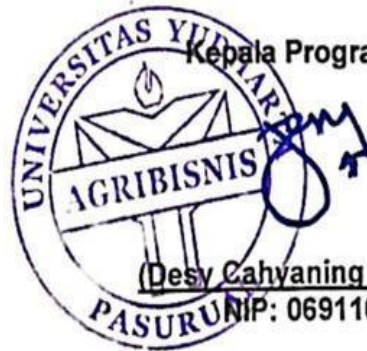
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



(TEGUH SARWO AJI, SP., M.MA)
NIP.Y.0690202002

Kepala Program Studi



(Desy Cahyaning Utami, M.P)
NIP: 0691102026

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN, PADA :

HARI : Senin
TANGGAL : 29 Juli 2024
JAM : 09.00
JUDUL : ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI DESA SAMBI SIRAH
KECAMATAN WONOREJO KABUPATEN PASURUAN

MAJLIS PENGUJI

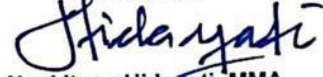
PENGUJI I



Desy Cahyaning Utami, MP

NIP: 0691102026

PENGUJI II



Novi Itsna Hidayati, MMA

NIP: 0690902018

Dosen Pembimbing



(TEGUH SARWO AJI, SP., M.MA)

NIP.Y.0690202002

MENGESAHKAN,


Kepala Program Studi Agribisnis
Desy Cahyaning Utami, SP.,MP
NIP. Y. 0691109026


Dekan Fakultas Pertanian

Idah Lumhatul Fuad, SP., M.Agr
NIP. Y 0691109023

HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Bagus Maulana Fajar Nur Saputra

Nim : 202069070010

Fakultas : PERTANIAN

Program Studi: AGRIBISNIS

Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI DESA SAMBI SIRAH

KECAMATAN WONOREJO KABUPATEN PASURUAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa hasil skripsi saya merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pasuruan, 29 Juli 2024



Achmad Bagus Maulana Fajar Nur Saputra

HALAMAN MOTTO

(忍耐強く、一生懸命に働き、どんな努力も結果を裏切らない、目標を貫きなさい)

Nintaidzuyoku, isshōkenmei ni hataraki, don'na doryoku mo kekka o uragiranai, mokuhyō ni ikkan-sei o motte kudasai"

(tetaplah sabar, kerja keras lah, tidak ada usaha yang mengkhianati hasil konsisten lah dengan tujuan mu)

ABSTRAK

Achmad Bagus Maulana Fajar Nur Saputra. 2024. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung DiDesa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Dibawah Bimbingan Teguh Sarwo Aji, SP., M.MA.

Jagung adalah komoditas utama tanaman pangan dengan peran strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian nasional sebagai sumber karbohidrat kedua setelah padi, serta digunakan untuk konsumsi, pakan ternak, dan industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pendapatan petani jagung di Desa Sambisirah, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, dilaksanakan dari Maret hingga Mei 2024. Metodologi penelitian menggunakan teknik simple random sampling, melibatkan 31 dari 177 petani jagung sebagai responden, dengan data primer dan sekunder yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif menguraikan kegiatan usahatani jagung secara deskriptif, sedangkan analisis kuantitatif meliputi perhitungan biaya total, penerimaan, dan pendapatan, serta analisis Break-Even Point (BEP) dan Ratio-Cost (R/C ratio) untuk menilai kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan biaya rata-rata usahatani sebesar Rp2.914.000 per musim dengan penerimaan rata-rata Rp67.500.000 per musim dan harga jual rata-rata Rp4.500, menghasilkan R/C ratio sebesar 1,7, yang menunjukkan usaha jagung di desa ini layak dan mendukung perekonomian lokal.

Kata kunci: Usaha tani Jagung; Pendapatan Petani;Kelayakan Usaha

Abstrack

Corn is a major food crop commodity with a strategic role in agricultural development and the national economy as the second source of carbohydrates after rice, and is used for consumption, animal feed, and industry. This study aims to evaluate the income of corn

farmers in Sambisirah Village, Wonorejo District, Pasuruan Regency, carried out from March to May 2024. The research methodology used a simple random sampling technique, involving 31 of 177 corn farmers as respondents, with primary and secondary data analyzed qualitatively and quantitatively. Qualitative analysis describes corn farming activities descriptively, while quantitative analysis includes calculating total costs, revenues, and income, as well as Break-Even Point (BEP) and Ratio-Cost (R/C ratio) analysis to assess business feasibility. The results of the study showed that the average cost of farming was IDR 2,914,000 per season with an average revenue of IDR 67,500,000 per season and an average selling price of IDR 4,500, resulting in an R/C ratio of 1.7, which indicates that the corn business in this village is feasible and supports the local economy.

Keywords: Corn Farming; Farmer Income; Business Feasibility

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berbentuk skripsi setelah mengikuti proses belajar, pengumpulan data, pengolahan data, bimbingan sampai pada pembahasan dan pengujian skripsi dengan judul “ Analisis Pendapatan Usaha Tani Jagung” Di Desa Sambisrah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan ”.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yng membangun kearah penyempurnaan pada usulan penelitian ini menuju skripsi sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Romo K.H Sholeh Bahruddin selaku pengasuh Yayasan Darut Taqwa serta pendiri Pondok Pesantren Ngalah yang selalu membimbing kami semua , baik bimbingan jasmani maupun bimbingan rohani.
2. Bapak Dr. kholid Murtadho, S. E selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Bapak Teguh Sarwo Aji, SP., MMA. selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis selama belajar di Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan.
4. Ibu Idah Lumhatul Fuad, SP., MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan.
5. Ibu Desy Cahyaning Utami, M.P. Selaku kepala program studi agribisnis Fakultas Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan.
6. Untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Sayyida Ahmad Yusko Fajar dan Ibunda Nur Asiyah yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moral maupun materi.

7. Kepada Bapak Rofik Selaku perangkat desa dan anggota kelompok tani yang telah membantu dan menemani penulis selama melakukan penelitian di Dusun Tumpuk Desa Sambi Sirah.
8. Kepada Bapak Dofir selaku ketua kelompok tani yang selalu menemani dan membantu penulis selama melakukan penelitian di Dusun Ngujung Desa Sambi Sirah.
9. Teman Teman dan Pasangan yang telah memberi semangat kepada penulis dalam proses menyusun skripsi ini.

Akhir kata Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna ,oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi kedepanya.

Pasuruan,12 Maret 2024

Achmad Bagus Maulana Fajar Nur Saputra

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI..... | Error! Bookmark not defined. |
| TANDA PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN MOTTO..... | 5 |
| ABSTRAK | 6 |
| KATA PENGANTAR | 8 |
| DAFTAR ISI | 10 |
| DAFTAR TABEL | 12 |
| DAFTAR GAMBAR | 13 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 14 |
| BAB I | 15 |
| PENDAHULUAN..... | 15 |
| 1.1 Latar Belakang | 15 |
| 1.2 Rumusan masalah..... | 19 |
| 1.3 Tujuan penelitian | 19 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 19 |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |
| KAJIAN PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Definisi Tanaman Jagung | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1 Tanaman Jagung | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2 Karakteristik Jagung..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Jagung | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.4 Budidaya Tanaman Jagung | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.5 Kasifikasi Ilmiah Jagung..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Usaha Tani | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Analisis Pendapatan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.1 Biaya produksi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.2 Biaya tetap | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.3 Biaya penyusutan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.4 Penerimaan | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.5 Keuntungan | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|---------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| 2.4.6 | BEP (Break Even Point) | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.7 | R/C ratio | Error! Bookmark not defined. |
| 2.5 | Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| 2.6 | Kerangka Berfikir | Error! Bookmark not defined. |
| 2.7 | Hipotesis | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III | | Error! Bookmark not defined. |
| METODE PENELITIAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1. | Tempat dan Waktu Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2. | Jenis Dan Sumber Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2.1 | Jenis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2.2 | Sumber Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 | Sampel | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 | Teknik sampling | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 | Metode Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6. | Metode Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6.1. | Biaya Usahatani | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6.2. | Penerimaan | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6.3. | Pendapatan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV | | Error! Bookmark not defined. |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1. | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2. | Karakteristik Responden | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 | Hasil dan Pembahasan | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.1 | Biaya tetap | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.2 | Biaya Variabel | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.3 | Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.4 | Analisis Break Event Point (BEP) | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.5 | Analisis R/C Ratio | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V | | Error! Bookmark not defined. |
| KESIMPULAN DAN SARAN | | 20 |
| 5.1 | Kesimpulan | 20 |
| 5.2 | Saran | 20 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 21 |
| LAMPIRAN | | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi ilmiah Tanaman Jagung **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2 Distribusi Responden Petani Jagung Berdasarkan Kelompok Umur **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3 Distribusi Responden Petani Jagung Berdasarkan Tingkat Pendidikan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4 Distribusi Responden Petani Jagung Berdasarkan Tingkat Luas Lahan Garapan.. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5 Biaya Pengeluaran Tetap..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6 Biaya Variabel Atau Biaya Tidak Tetap **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir..... | 18 |
| Gambar 2 Penyemprotan Hama | 37 |
| Gambar 3 Pengenalan Varian Jagung Oleh Petani..... | 37 |
| Gambar 4 Wawancara Penelitian Oleh Petani | 37 |
| Gambar 5 Wawancara Penelitian Oleh Petani | 38 |
| Gambar 6 Wawancara Serta Pengenalan Lahan Milik Petani | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-------------------------------------|
| Lampiran 1. 1 Dokumentasi Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 1. 2 Hasil Cek Plagiasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 1. 3 Form Bimbingan Skripsi..... | Error! Bookmark not defined. |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduk, maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian Indonesia, karena pertanian memberikan sumbangan yang cukup besar untuk pendapatan negara, sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor di bidang ekonomi yang memiliki arti dan kedudukan penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini berperan dalam pemenuhan kebutuhan yang esensial yaitu pemenuhan kebutuhan pangan. Selain itu, sebagian besar penduduk Indonesia masih menggantungkan mata pencahariannya pada sektor ini, demikian juga halnya di Sumatera Utara (Badan Pusat Statistik, 2013)

Salah satu sektor yang strategis dan memiliki peran penting dalam membangun perekonomian nasional dan keberlangsungan hidup masyarakat adalah sektor pertanian, terutama sumbangan pada PDB, penyedia pangan dalam negeri dan penyedia lapangan pekerjaan daerah. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor perikanan, subsektor perkebunan dan subsektor peternakan (Iskandar, 2005) dalam (Muta'ali, 2019).

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan, yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional. Komoditas ini

mempunyai fungsi multiguna, baik untuk konsumsi langsung. Jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, yang sampai saat ini pengembangannya terus dilakukan, serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri seperti industri etanol. Industri yang banyak menggunakan jagung sebagai bahan baku yaitu industri pakan ternak dan industri non-pangan, serta industri makanan dan minuman. Peranan jagung yang dapat digunakan dalam berbagai industri tersebut membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat baik, baik dari harga jual maupun permintaannya (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

Upaya swasembada jagung terus ditingkatkan, jagung sumber penghasil karbohidrat kedua setelah padi. Selain untuk bahan konsumsi jagung merupakan bahan untuk pakan ternak, dan juga bahan baku untuk industri, jagung merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis seperti halnya padi. Meningkatnya permintaan jagung dari tahun ke tahun sejalan dengan meningkatnya penduduk dan industri pakan, kelangkaan bahan bakar minyak dari fosil mendorong berbagai Negara untuk mencari bahan alternatif dari bahan bakar nabati (biofuel) di antaranya jagung untuk dijadikan sebagai substitusi premium.

Pasar jagung dunia yang besar tersebut merupakan peluang yang harus dimanfaatkan. Indonesia berpeluang untuk mengisi pasar jagung tersebut melalui peningkatan produksi jagung dalam negeri dengan cara meningkatkan produktivitas persatuan luas tanam jagung nasional dan perluasan areal penanaman jagung (Subandi, 2005) .

Jagung sendiri memiliki beberapa jenis antara lain jagung manis, jagung pipil, jagung berwarna, jagung hibrida, dan lain sebagainya, di Indonesia ada dua jenis yang lebih diunggulkan antara lain jagung manis dan jagung hibrida, jenis-jenis tersebut dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi iklim dan kebutuhan petani di Indonesia. Komoditas jagung itu sendiri banyak dibudidayakan di Desa Sambu Sirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan terutama jenis jagung hibrida dengan beberapa varietas antara lain NK 22, Bisi 18, arjuna, rajawali, dan lain-lain sebagainya.

Pendapatan yang diperoleh di suatu usaha pertanian berkaitan erat dengan tingkat output yang dihasilkan; seiring dengan meningkatnya tingkat produksi, pendapatan pun cenderung meningkat. Hasil pertanian, yang merupakan tujuan pertanian, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dalam jangka panjang. Hanya pengelolaan aspek produksi usahatani yang intensif akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Modal merupakan komponen penting dalam usahatani, selain faktor lain seperti tanah, tenaga kerja, dan keahlian (Adiwilaga dalam Yunus et al., 2018).

Besarnya biaya produksi yang digunakan khususnya untuk penyediaan lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan dan pendapatan yang diperoleh petani/responden dari hasil usahatannya, merupakan faktor utama dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut. meningkatkan pendapatan usaha peternakan (Ilwan et al. 2019).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh petani jagung adalah variabilitas harga. Harga jual jagung di pasar sering kali berfluktuasi karena berbagai faktor, seperti perubahan musim, kondisi permintaan dan penawaran, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar internasional. Selain itu, harga input produksi seperti pupuk dan pestisida juga tidak stabil, sehingga meningkatkan biaya produksi dan mempengaruhi pendapatan bersih petani.

Faktor cuaca dan iklim juga memainkan peran signifikan dalam produktivitas usahatani jagung. Kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi, seperti kekeringan atau banjir, serta dampak jangka panjang dari perubahan iklim dapat mempengaruhi hasil panen dan kualitas jagung. Ketidakpastian ini menambah risiko bagi petani yang bergantung pada hasil panen mereka untuk pendapatan.

Produktivitas lahan dan tenaga kerja juga menjadi tantangan yang signifikan. Kondisi kesuburan tanah, sistem irigasi yang kurang optimal, serta praktik manajemen lahan yang tidak efisien dapat menghambat produktivitas jagung. Selain itu, ketersediaan dan kualitas

tenaga kerja yang terbatas, serta meningkatnya biaya tenaga kerja, dapat mempengaruhi efisiensi dan biaya produksi.

Akses terhadap teknologi dan pengetahuan merupakan faktor kunci lainnya yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung. Kurangnya adopsi teknologi modern dan terbatasnya pengetahuan tentang praktik terbaik dalam bertani jagung dapat membatasi produktivitas dan efisiensi. Penyuluhan pertanian yang tidak memadai juga turut berkontribusi pada rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani.

Masalah pembiayaan dan modal juga tidak kalah penting. Kesulitan dalam mengakses pembiayaan atau kredit untuk modal usaha dapat membatasi kemampuan petani dalam meningkatkan produksi. Biaya bunga yang tinggi pada pinjaman juga dapat mengurangi keuntungan bersih usahatani.

Aspek pemasaran dan rantai pasok juga menjadi kendala. Kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas dan menguntungkan, serta ketidakefisienan dalam rantai pasok seperti logistik dan distribusi, dapat meningkatkan biaya dan mengurangi pendapatan petani. Selain itu, kebijakan pemerintah yang kurang mendukung, seperti subsidi yang tidak memadai atau regulasi yang berubah-ubah, dapat menambah ketidakpastian bagi petani.

Akhirnya, keamanan dan kesehatan tanaman merupakan faktor penting lainnya. Serangan hama dan penyakit yang tidak terkontrol dapat merusak tanaman dan mengurangi hasil panen. Manajemen hama yang kurang efektif juga sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau akses terhadap metode pengendalian hama yang tepat.

Mengatasi persoalan-persoalan ini memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan peningkatan teknologi pertanian, dukungan kebijakan yang tepat, akses terhadap sumber daya finansial, serta penyuluhan dan pendidikan bagi petani untuk mengoptimalkan praktik usahatani jagung. Hanya dengan pendekatan terpadu seperti ini, pendapatan usahatani

jagung dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi petani dan masyarakat luas.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besaran pendapatan yang diperoleh petani jagung di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan yang diperoleh petani jagung di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu mengingat hasil yang diinginkan:

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang pendapatan usahatani jagung, dan manfaat bagi petani yaitu dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan motivasi untuk mendorong dalam usaha yang dilakukan agar pendapatan petani lebih baik lagi dari sebelumnya.
- b. Memberikan manfaat informasi sebagai rujukan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang fokus pada penelitian analisis pendapatan usahatani jagung.
- c. Bagi petani diharapkan menjadi motivasi bagi pemuda-pemuda milenial bahwa bertani tidaklah miskin.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, biaya rata-rata yang dikeluarkan dalam usahatani di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan adalah Rp. 2.914.000 permusim, dan rata-rata penerimaan Rp. 67.500.000 dalam semusim tanam, rata-rata harga jual sebesar Rp. 4.500 maka nilai R/C ratio adalah 1,7. Sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat setempat terutama bagi yang mengandalkan usahatani jagung di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

5.2 Saran

Saran dari peneliti terkait petani usahatani jagung agar memberikan pendampingan pendidikan yang cukup kepada putra putrinya untuk bisa membantu menunjang keberlangsungan perkembangan usahatani jagung di daerah masing-masing, ketika anak tersebut mendapatkan pendidikan yang cukup maka secara tidak langsung anak tersebut akan mengetahui terkait problematika dan cara penyelesaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta. Afandi, Pandi (2018), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Nusa Media.
- Badan Pusat Statistik (2013) *Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian indonesia*. Indonesia.
- Imama, I., & Hidayati, N. I. (2018). ANALISA PENDAPATAN USAHA TANI APEL (Malus Sylvester Mill) DI KABUPATEN PASURUAN (Studi Kasus Desa Andonosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan). *AGROMIX*, 9(1), 18-26.
- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta
- Muta'ali, L. (2019) *Dinamika Peran Sektor Pertanian Dalam Membangun Wilayah Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Paeru, R. H., & Trias Qurnia Dewi, S. P. (2017). *Panduan praktis budidaya jagung*. Penebar Swadaya Grup.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Budidaya Tanaman Kopi*. Bandung : Nuansa Aulia.
- Tohir, K. A. (1991). *Seuntai pengetahuan usaha tani Indonesia: Bahagian dua cara-cara petani Indonesia memanfaatkan alam dan cara-cara pendekatan pembangunan usahatani Indonesia*. Rineka Cipta.
- SAPUTRI, C. (2022) 'Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya'. Available at: <http://repositori.utu.ac.id/id/eprint/290/1/BAB 1-V.pdf>.
- Sinabariba, F. ., PrasSinabariba, F. ., Prasmatiwi, F. ., & Situmorang, S. (2014). Analisis Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. *JIIA: Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 2(4), 316–322. (2014) 'Analisis Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah', *JIIA: Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 2(4), pp. 316–322.
- Sidabutar, P. Yusmini. Yusri, J. 2012. Analisis Usahatani Jagung (*Zea Mays*) di Desa Dosroha Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal JSEP* Vol 8 No. 2 Hal. 40-46.
- Sulistyaningrum, D.A., Nurdiani, U. and Novia, R.A. (2024) 'Efisiensi Produksi Usahatani

Kedelai Di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap', *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 8(2), pp. 712–727.

Supriyadi, D. (2021) 'Koperasi (Filsafat, Hukum, Strategi, Dan Kinerja)', *Koperasi (Filsafat, Hukum, Strategi dan kinerja)*, pp. 155–156.